

**KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI SERTA PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN KOPERASI**

**Hairul Anam<sup>1\*</sup>, Fransiska Ursula<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Balikpapan, Balikpapan

\*hairul@uniba-bpn.ac.id

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak empat puluh tujuh responden yang di ambil dari koperasi terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan alat analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan Koperasi; Kapasitas Sumber Daya Manusia; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Pengendalian Intern.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine whether the capacity of human resources, utilization of information technology and internal control affect the quality of financial reports. The sample in this study was forty-seven respondents who were taken from cooperatives registered at the Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Industry of Balikpapan City. The sampling method used purposive sampling method and the analysis tool used multiple linear regression analysis. The results showed that the capacity of human resources and internal control did not affect the quality of the cooperative's financial statements, while the use of information technology had a significant effect on the quality of the cooperative's financial statements.*

*Keywords: Quality of Cooperative Financial Reports; Human Resources Capacity; Utilization of Information Technology; Internal Control.*

**Jurnal Akun Nabelo:**  
**Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif**  
Volume 5/Nomor 1/ Juli 2022  
Jurusan Akuntansi FEB Universitas Tadulako



## **A. PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan satu bentuk badan usaha perekonomian bagi masyarakat. Koperasi banyak memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan perekonomian di Negara Indonesia dari dulu hingga dekade ini. Demikian pula, pemerintah ingin menyelesaikan koperasi yang dioperasikan secara profesional dan menerapkan prinsip-prinsip koperasi yang dikenal luas, diterima, dan dipercaya oleh anggota dan masyarakat luas sambil menciptakan dan mempromosikan koperasi sebagai gerakan ekonomi dan ekonomi rakyat.

Menurut data Kementerian Koperasi UKM Republik Indonesia per awal tahun 2020, terdapat 466 koperasi, namun hanya 174 koperasi yang aktif mengikuti rapat anggota tahunan dan mendapatkan bimbingan teknis untuk manajemen risiko, dan sisanya mengaku berkinerja buruk, beberapa di antaranya disebabkan oleh kurangnya kapasitas personel. Pemanfaatan informasi yang tidak optimal dan kontrol internal yang tidak seefektif itu. Seperti diketahui, koperasi diamanatkan oleh Pasal 3 UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian untuk memajukan kepentingan anggotanya, terutama masyarakat, dan untuk berpartisipasi dalam penciptaan tatanan ekonomi negara. Atas dasar Pancasila dan UUD 1945, ciptakan masyarakat yang adil dan Makmur.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK: 2018) No.27, Koperasi adalah bisnis yang mengatur pertumbuhan dan eksploitasi sumber daya ekonomi anggotanya sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi dan undang-undang bisnis ekonomi agar meningkatkan standar hidup anggota, terutama di komunitas pekerja. Koperasi adalah gerakan ekonomi, dan soko adalah master ekonomi pada umumnya. Produksi dan penyajian rekening keuangan koperasi pada dasarnya adalah tanggung jawab manajemen koperasi. Rekening tahunan koperasi memberikan informasi tentang posisi keuangan, pertumbuhan, dan perkembangan koperasi, dan penting dalam membuat pilihan mengenai perkembangan koperasi di masa depan.

Laporan keuangan adalah presentasi terstruktur dari aset bersih perusahaan, kondisi keuangan dan hasil operasi. Laporan ini menunjukkan sejarah suatu entitas, yang diukur dalam satuan moneter. Laporan keuangan merupakan hal penting dari proses akuntansi. Laporan keuangan yang lengkap biasanya sudah terdapat neraca, laporan laba rugi, perubahan neraca, dan dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti Laporan sebagai Laporan Arus Kas, Catatan terhadap Laporan Keuangan, dan laporan dan dukungan lainnya sebagai bagian dari laporan keuangan Material (Ernawati & Budiyo, 2019). Ini juga mencakup jadwal dan informasi mengenai laporan lainnya, seperti data keuangan tentang kategori industri dan geografis, serta pengungkapan resiko perubahan harga.

Maksud dari laporan keuangan, sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2018), ialah agar menawarkan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas yang berguna bagi sebagian besar konsumen laporan ketika membuat keputusan ekonomi. Informasi sangat membantu jika konsumen dapat mempercayai dan menggunakannya, dan itu dapat membantu mereka membuat keputusan yang dapat dipercaya (Kiranayanti & Erawati, 2016).

Karyawan adalah salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. SDM adalah komponen terpenting dalam setiap organisasi, dan kemampuan menjadi aspek terpenting dari kinerja organisasi atau unit. Akhirnya, kualitas kompetitif unit ditentukan oleh tingkat kompetensi yang tinggi dari SDM organisasi atau unit. Kompetensi SDM sangat penting, dan staf yang terlatih memiliki dampak positif pada kinerja laporan keuangan. Karyawan yang memahami bidang keahlian mereka dan terampil diperlukan untuk

menghasilkan laporan keuangan tahunan berkualitas tinggi. Penggunaan teknologi informasi adalah elemen lain.

Hobi dan tenaga kerja masyarakat menjadi lebih mudah dilakukan sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi (Komarasari, 2016) Tanpa bantuan teknologi informasi, kapasitas yang tidak mencukupi tidak selalu berarti transaksi yang dapat diandalkan. Ketika teknologi informasi menjadi lebih banyak tersedia, diproyeksikan untuk membuat menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi dan tepat waktu lebih mudah. Sistem pengendalian internal adalah pertimbangan berikutnya. Tingkat kualitas laporan keuangan tergantung oleh pengendalian internal perusahaan. Pengendalian internal yang tidak efektif atau tidak ada dapat menyebabkan penipuan laporan keuangan. System pengendalian internal yang kompeten bisa mengurangi adanya kesalahan serta penipuan sampai tingkat yang dinilai mungkin, tetapi tidak dimaksudkan untuk menghilangkan semua kemungkinan kesalahan atau penipuan.

## **B. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **B.1 Kualitas Laporan Keuangan**

Ismaya (2006:447) menjelaskan, Kualitas informasi mengacu pada kapasitasnya untuk menanamkan kepercayaan bahwa itu akurat atau dapat diandalkan. Kualitas adalah sifat yang mengacu pada kesesuaian dengan seperangkat pedoman. Relevansi, koprehensibility, auditability, netralitas, dan ketepatan waktu adalah semua keuntungan dari metode di mana kualitas laporan keuangan yang terdiri dari informasi laporan keuangan dihasilkan (Harahap 2015:145). Laporan keuangan berkualitas baik adalah yang informatif, bebas dari klaim yang menyesatkan dan kesalahan substansial, dapat dimengerti dan dapat diandalkan oleh institusi, dan penggambaran yang jujur tentang apa yang harus atau mungkin cukup diantisipasi untuk diberikan, dengan laporan seks terkait. Kompetensi informasi adalah salah satunya, dan karakteristik yang paling penting adalah informasi akuntansi yang tepat waktu dan lengkap (Harahap 2015:133). Hanya kualitas penilaian pengguna dan kepercayaan pengguna terhadap informasi yang disajikan yang dapat memutuskan apakah laporan keuangan itu berharga.

Ernawati & Budiyo, (2019) berpendapat bahwa Pelaporan keuangan sangat berharga bagi sponsor jika berisi informasi berkualitas yang bisa dipakai dalam pengambilan keputusan. Karakteristik yang kualitatif, relevan, dapat diandalkan, dapat dimengerti, dan komparatif.

### **B.2 Kapasitas Sumber Daya Manusia**

Kapasitas SDM (Ismaya 2006:419) menjelaskan, kapasitas merupakan suatu kemampuan maksimal yang dihasilkan atau yang telah dicapai dalam menjalankan suatu pekerjaan atau usahanya. (Subekhi 2012:24) menjelaskan Sumber daya manusia adalah seperangkat bakat yang luas, dan kecerdasan dan kekuatan fisik masing-masing individu, serta aspek-aspek lain seperti uang tunai, sangat penting dalam bisnis. Akibatnya, kompetensi SDM adalah keterampilan orang untuk menghasilkan sesuatu untuk bisnis mereka, baik melalui energi atau pemikiran. Setiap aset dan kekayaan utama aktivitas manusia adalah sumber daya manusianya. Manusia dianalisis dan dikembangkan sebagai elemen yang paling signifikan; Sungguh, waktu, energi, dan kemampuannya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin untuk yang terbaik dari kemampuannya untuk kepentingan organisasi dan orang tersebut. Didalam koperasi; sumber daya manusia disebut dengan anggota koperasi yang mana sumber daya manusianya memiliki peran ganda, yakni anggotanya sebagai pemilik serta pengguna jasa koperasi, dan telah membayar kewajibannya atau simpanan pokok yang ditetapkan (PSAK No.27.4). (Subekhi 2012:75) mengemukakan, Pelatihan penting dan rutin, pelatihan

profesional dan teknis, pelatihan interpersonal dan pemecahan masalah, dan pelatihan pengembangan dan inovasi semuanya dapat disesuaikan agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

### **B.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Kemajuan teknologi terus berlanjut. IT berkembang bersama-sama dengan peradaban manusia. Teknologi informasi adalah proses pengolahan dan penyebaran data untuk kegiatan individu melalui penggunaan teknologi komputasi dan komunikasi. Di Indonesia, teknologi informasi berkembang seiring dengan peradaban manusia (Ernawati & Budiyono, 2019).

Teknologi informasi (Sutabri, 2014) adalah teknologi yang memproses data, misalnya; memproses, menerima, mengumpulkan, menyimpan, dan memanipulasi data untuk memberikan data berkualitas tinggi, relevan, akurat, dan tepat waktu kepada individu, perusahaan, dan pemerintah. Data diproses melalui sistem jaringan, yang menghubungkan satu komputer ke komputer lain sesuai kebutuhan, dan telekomunikasi, yang memungkinkan data didistribusikan dan diakses secara global.

### **B.4 Pengendalian Intern**

(Tunggal, 1995) Pengendalian intern adalah pendekatan terkoordinasi dan fleksibilitas setiap orang dalam suatu organisasi dan entitas dengan tujuan menjaga aset, menjaga akurasi dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi bisnis, dan mempromosikan kepatuhan dengan prinsip-prinsip manajemen yang ditetapkan. (Trisnawani 2009:214) Tujuan pengendalian intern adalah untuk memberikan solusi yang membuat implementasi lebih efisien dan sukses sambil mengurangi limbah dan upaya penipuan. Pengendalian internal sangat penting untuk mencegah dan mendeteksi penipuan serta menjaga aset berwujud dan tidak berwujud perusahaan. (Harrison jr, dkk 2012:22-31) lebih lanjut, jenis kecurangan yang menyebabkan fraud paling umum yang bisa berpengaruh pada laporan keuangan yaitu penyalahgunaan aset.

## **C. PENGUJIAN HIPOTESIS**

### **C.1 Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi**

Koperasi membutuhkan SDM yang berkualitas untuk memastikan kelangsungan hidup jangka panjang koperasi. SDM mempunyai peran besar pada kualitas laporan keuangan, dan jika sumber daya manusia koperasi tidak sesuai, koperasi tidak akan dapat berfungsi dengan benar. Karyawan koperasi dapat menangani aspek lain seperti co-capital, aset op, dan likuiditas ketika mereka mampu. Penelitian mengenai kompetensi SDM dilaksanakan oleh (Billy & Laksamana, 2016) menyampaikan kalau kompetensi SDM berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Penelitian lainya (Wardani & Andriyani, 2017) Ketergantungan pelaporan keuangan pemerintah desa sangat dipengaruhi oleh kualitas SDM. Asumsi berikut dapat dibuat berdasarkan penjelasan yang diberikan:

**H<sub>1</sub>: Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.**

### **C.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi**

Pembuatan laporan keuangan dan penerapan informasi keuangan menjadi lebih mudah karena teknologi informasi yang lebih modern telah tersedia, karena lebih akurat, tepat, dan mampu menyimpan lebih banyak data, penelitian Wati

(2017) yang menyatakan Penggunaan teknologi informasi berdampak signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan SKPD Kabupaten Merauke. Penelitian lain dilakukan oleh Darwanis & Mahyani (2009) bahwa Penggunaan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil asumsi sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.**

### **C.3 Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi**

Pengendalian internal, yang penting untuk mengumpulkan informasi yang memadai bahwa semua proses dan kebijakan koperasi dijalankan dengan benar, harus ditetapkan agar koperasi dapat memenuhi tujuannya. Penelitian mengenai sistem pengendalian intern oleh N.M.D.M. Dewi, Yuniarta, & Wahyuni (2017) menyatakan Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian oleh Riski Martini (2018) juga membuktikan bahwa Pengendalian intern berpengaruh terhadap pelaporan keuangan satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Gianjar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil asumsi sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi.**

## **D. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu Kualitas Laporan Keuangan sebagai Dependen Variabel, sedangkan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, serta Pengendalian Intern, Populasi dalam penelitian ini seluruh koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan sampai tahun 2020 sebanyak 466 koperasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. diperoleh 47 koperasi sebagai sampel.

Berikut alat analisis dengan model regresi linier berganda:  **$KLP = a + b_1KSDM + b_2PTI + b_3PI + e_i$**

Uji hipotesis dengan melakukan uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Untuk menguji Hipotesis digunakan uji t, Jika t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak (ada hubungan signifikan). Dengan kriteria, jika signifikansi < 0.05 maka  $H_0$  diterima. Jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima (tidak ada hubungan signifikan). Dengan kriteria, jika signifikansi > 0.05 maka  $H_0$  ditolak.

## E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1  
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,797	6,727		1,902	,064
Kapasitas Sumber Daya Manusia	,077	,145	,067	,532	,597
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,702	,154	,566	4,546	,000
Pengendalian Intern	,267	,254	,129	1,054	,298
$F_{hitung}$			8,479		
Sig. $F_{hitung}$			0,000		
$R^2$			0,372		
Adjusted $R^2$			0,328		

Sumber: hasil output pengolahan data

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dirumuskan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa baik suatu model mampu menjelaskan perubahan variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  kecil, maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen, maka menurut tabel di atas, diketahui nilai *adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,328. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen menyumbang 32,8% dari penjelasan variabel dependen dalam model regresi, sedangkan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen, lakukan uji t. Variabel bebas memiliki efek pada variabel terikat jika hasil penelitian mengungkapkan nilai signifikan kurang dari 0,05. Persamaan regresi bilinear dapat dinyatakan sebagai berikut untuk setiap variabel:
  - a) Koefisien regresi kemampuan personel variabel adalah 0,077, nilai t adalah 0,532, dan signifikansinya adalah 0,597, yang lebih besar dari 0,05. Akibatnya,  $H_1$  ditolak karena kemampuan orang tidak terkait dengan kualitas akun keuangan kemitraan.
  - b) Variabel utilitas teknologi informasi memiliki koefisien regresi 0,702, nilai t 4,546, dan signifikansi 0,000, yaitu kurang dari 0,05. Namun,

karena ada hubungan yang kuat antara penggunaan teknologi informasi dan kualitas laporan keuangan koperasi,  $H_2$  dapat diterima.

- c) Koefisien regresi 0,267 untuk variabel kontrol internal dan nilai 1,054 untuk nilai t, dengan signifikansi 0,298, yang lebih besar dari 0,05. Akibatnya,  $H_3$  ditolak karena tidak ada hubungan substansial antara kontrol intren dan kualitas laporan keuangan koperasi.

## **E.1 PEMBAHASAN**

### **Hubungan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis  $H_1$  ditolak, artinya kapasitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi sesuai dengan penelitian oleh (Komarasari, 2016; Riang Agustin S, Dwi Cahyono, 2020) namun tidak sejalan dengan penelitian oleh (Dewi & Purnamawati, 2018; Primayana, Kadek Hengki, Anantawikrama Tungga Atmadja., 2014; Riski Martini, 2018). Ketidak signifikanan ini disebabkan kondisi kapasitas Sumber Daya Manusia yang belum mendukung secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Karmila, 2013). Penelitiannya menunjukkan bahwa kondisi kompetensi staf utama dalam subsektor akuntansi atau manajemen keuangan belum divalidasi, berdasarkan data empiris. Karena dengan banyaknya volume transaksi keuangan maka idealnya tenaga akuntansi itu sekitar lima orang pada setiap bagian.

### **Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi**

Dilihat dari temuan uji hipotesis  $H_2$ , Teknologi Informasi memiliki dampak yang besar pada kualitas akun koperasi, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Komarasari, 2016; Putu., 2017; Yuniatin, Azam Achsani, & Sasongko, 2017) namun berbeda dengan penelitian oleh (Sally Paulina Sandanafu, 2018; Wardani & Andriyani, 2017). Hal ini diindikasikan bahwa setiap informasi keuangan yang disampaikan kepada pihak intern atau ekstern memerlukan kemudahan dalam pemahaman informasinya, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan dapat membuat kesimpulan atau keputusan yang diambil dalam suatu organisasi koperasi. Temuan ini sejalan dengan (Komarasari, 2016) yang mengatakan bahwa Penggunaan teknologi yang tepat bisa meningkatkan nilai informasi dalam laporan keuangan.

### **Hubungan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis  $H_3$  ditolak, artinya pengendalian intern tidak berdampak terhadap kualitas laporan keuangan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Karmila (2013) tapi berbanding terbalik dengan penelitian oleh (Della Hillia Anriva, 2015; Dewi., 2017; Landya Dewi & Intan Saputri Rini, 2018; Riski Martini, 2018; Trisnawati, 2018). Hal ini bisa disebabkan oleh perbedaan kondisi, situasi, ataupun peraturan dari masing-masing koperasi yang dikelola. Selain itu kebijakan serta prosedur yang dipakai untuk melaju ke sasaran atau menyiapkan informasi keuangan yang andal belum dilakukan secara keseluruhan dan diterapkan didalam koperasi. Temuan ini searah dengan penelitian (Karmila, 2013) yang mengungkapkan bahwa ketidak signifikanan ini

disebabkan lemahnya pengendalian intern sehingga masih ditemukannya penyimpangan dan kebocoran didalam laporan keuangan.

## **F. PENUTUP**

Dapat disimpulkan sebagai berikut berdasarkan temuan uji penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai instrumen penelitian mengenai dampak kapasitas Sumber Daya Manusia, penggunaan teknologi informasi, serta pengendalian internal kualitas laporan keuangan koperasi:

Berlandaskan pengujian determinasi dibuktikan bahwa terdapat pengaruh kapasitas Sumber Daya Manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Kapasitas Sumber Daya Manusia tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan pengendalian intern tidak mempunyai dampak terhadap kualitas laporan keuangan.

Saran bagi koperasi Diharapkan agar lebih meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam hal meningkatkan kualitas laporan keuangan, baik dari segi individu maupun keorganisasian dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan keuangan dan akuntansi sehingga keahlian dibidang akuntansi akan meningkat. Pemanfaatan teknologi informasi dengan memberikan pelatihan-pelatihan serta sarana dan fasilitas dibidang teknologi informasi, memperhatikan dan meningkatkan pengendalian intern yang memadai, dan mendeteksi terjadinya tindak kecurangan maupun adanya manipulasi terhadap laporan keuangan sehingga dapat mencapai tujuan laporan keuangan koperasi yaitu dapat menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan koperasi. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, misalnya pada instansi atau lembaga-lembaga lainnya mengetahui kualitas laporan keuangan serta dapat menambah variabel-variabel bebas lainnya dan dapat menambah jumlah jangkauan sampel agar hasil penelitian yang diperoleh lebih maksimal dan memberikan gambaran yang jelas dan lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, sukrisno. (2012). Auditing (ke-4). Jakarta: Salemba Empat.ISBN:978-979-061-230-3
- Billy, K., & Laksamana, A. (2016). Pengaruh Koptensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Organisasi Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng ). 6(1).ISSN:233-861-177
- Ceacilia henny setya wati. (2017). Pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologgi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada pemerintah daerah kabupaten marauke. Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Chandrarin, G. (2017). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. In Salemba Empat.ISBN:978-979-061-770-4
- Darwanis, & Mahyani, D. D. (2009). Darwanis Desi Dwi Mahyani.Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, 2(2), 65–66.

- Della Hillia Anriva, T. T. dan V. R. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan. 23(September), 166–176.
- Dewi, L. D. S., & Purnamawati, I. G. A. (2018). Penerapan Sap Berbasis Akrua ( Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Badung ). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Dewi, N. M. D. M., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal , Budaya Etis Organisasi , dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Jemberana. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8 (2).ISSN:254-096-46
- Ernawati, F. Y., & Budiyono, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Moderasi Pemanfaatan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JMAT)*, 1(2), 132–153.ISSN:262-322-278
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. In Universitas Diponegoro.ISBN:979-704-015-1
- Harahap, Sofyan syafri. (2015). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.ISBN:979-421-629-9
- Harrison jr dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan IFRS*. Jakarta: Erlangga.ISBN:978-602-241-092-8
- Ismaya, Sujani. (2006). *Kamus Akuntansi Jilid 2*.Bandung: Pustaka Grafika.ISBN:979-730-789-1
- Karmila, amries rusli tanjung dan edfan darlis. (2013). pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah ( studi pada Pemerintah Profinsi Riau). *Jurnal Sorot (1) Lembaga Penelitian Riau*, 279(1), 201–206. <https://doi.org/10.1557/proc-279-201>
- Kiranayanti, I., & Erawati, N. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrua Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1290–1318.
- Komarasari, W. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 2(2), 65–66. <https://doi.org/10.1021/om050941q>
- Landya Dewi, N. W., & Intan Saputri Rini, I. G. A. (2018). Pengaruh Pengawasan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tabanan. *Jurnal Krisna*, 10(1), 63–69.
- Primayana, Kadek Hengki, Anantawikrama Tungga Atmadja., N. A. S. D. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng).1(1).Retrieved from <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/2492>

- Riski Martini, N. P. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Akuntansi Pada Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Gianyar. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 50. <https://doi.org/10.22225/kr.9.2.476.50-62>.ISBN:259-918-09
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi (Edisi kedua)*. Jakarta: Erlangga.ISBN:978-979-075-382-2
- Sally Paulina Sandanafu, M. F. S. (2018). Pengaruh Kapasitas SDM, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terha
- Subandi. (2013). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktik)*. Bandung: Alfabeta.ISBN:978-602-836-124
- Subekhi, Akhmad. (2012). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pustaka Prestasi.ISBN:978-602-896-371-8
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.ISBN:979-843-364-0
- Trisnawani,Tuti. (2009). *Akuntansi Untuk Koperasi dan UKM*. Jakarta: Salemba Empat.ISBN:978-979-061-879-4
- Trisnawati, N. N. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. 24, 768–792.
- Tunggal, Amin widjaja. (1995). *Struktur Pengendalian Intern*. Jakarta: Reneka Cipta.ISBN:979-518-640-4
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Wati. (2019). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Marauke,53(9),1689.<http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.ISSN:235-477-2.
- Yuniatin, N. Y., Azam Achsani, N., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Perubahan Status, Employee Engagement, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(4), 495. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i4.2001>